



Sosialisasi Pemanfaatan Susu Kambing di SD Islam As-Salam Malang

Fatchiyah Fatchiyah^{1,2*}, Titin Andri Wihastuti³, Nurdiana Nurdiana⁴, Rista Nikmatu Rohmah^{1,5},
Lidwina Faraline Triprisila^{1,5}, Antonius Christianto⁶, Akbar Farid Hasibuan⁵

¹Pusat Studi Molekul Cerdas Berbasis Sumber Genetik Alami (SMONAGENES), Universitas Brawijaya,
Malang, Indonesia

²Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Brawijaya, Malang,
Indonesia

³Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

⁴Jurusan Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang Indonesia

⁵Institut Biosains Universitas Brawijaya Malang, Indonesia

⁶Departement of Molecular Biology, Graduate School of Medical Sciences, Kyushu University, Fukuoka,
Japan

*email korespondensi: fatchiya@ub.ac.id

Naskah diterima: 4 Mei 2021; Penerimaan: 21 Juni 2021; Diterbitkan: 30 Juni 2021

ABSTRAK

Sebagian besar masyarakat masih belum mengetahui manfaat yang terkandung pada susu kambing, masyarakat masih menganggap bahwa susu sapi merupakan satu-satunya sumber nutrisi hewani yang memiliki kandungan protein, gizi, dan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi tentang pemanfaatan susu kambing karena kurangnya pengetahuan masyarakat sehingga menyebabkan rendahnya daya beli masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjalin rintisan kerjasama dengan sekolah sebagai salah satu tempat pemasaran produk susu kambing serta orang tua siswa-siswi dalam meningkatkan daya konsumen masyarakat terhadap susu kambing dan memberikan informasi yang berlandaskan data ilmiah tentang manfaat susu kambing. Sosialisasi dilaksanakan melalui pemaparan pemateri tentang manfaat dan pentingnya mengonsumsi susu kambing dalam kehidupan sehari-hari serta pemanfaatan susu kambing menjadi produk nutrisi sehat (susu kambing pasteurisasi). Hasil dari kegiatan sosialisasi adalah para guru dan siswa-siswi bertambah pengetahuannya tentang pentingnya mengonsumsi susu kambing sebagai pangan sehat bernutrisi dan antusias dalam membuat produk-produk sehat berbahan dasar susu kambing.

KATA KUNCI: Guru, Siswa, Susu Kambing, Sosialisasi, Tinggi Protein.

Socialization of Pasteurized Goat Milk for Elementary School Students As-Salam Malang

ABSTRACT

The use of milk is very popular, both in the form of the milk itself and other processed forms such as yogurt, cheese, kefir, and others. Most people still think that cow's milk is the only source of animal nutrition that contains protein, nutrition and enormous health benefits. Not many people know that goat's milk has the same, even better, benefits than cow's milk. Community service through the dissemination of pasteurized goat's milk is carried out. Lack of public knowledge about the health benefits and nutritional content of goat's milk causes people's purchasing power is still very low. In addition, considering the importance of the benefits of goat's milk, we need an activity that is effective and informative, educative and persuasive in the context of introducing its products. The purpose of this activity is to establish a pioneering collaboration with schools as one of the marketing sites for goat's milk products and parents of students in increasing the consumer's power of the community towards goat's milk and providing information based on scientific data about the benefits of goat's milk. The socialization was carried out starting with the presentation of the presenters about the benefits and importance of consuming goat's milk in daily life, the utilization of goat's milk into healthy nutritional products (pasteurized goat's milk). The results that can be conveyed from the socialization activities are that teachers and students increase their knowledge of the importance of consuming goat's milk as healthy food and are enthusiastic in making healthy products made from goat's milk.

KEYWORDS: Teachers, Students, Goat's Milk, Socialization, High Protein.

*Korespondensi:

Fatchiyah Fatchiyah

Pusat Studi Molekul Cerdas Berbasis Sumber Genetik Alami (SMONAGENES), Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

E-mail: fatchiya@ub.ac.id



1. PENDAHULUAN

Susu merupakan salah satu sumber protein yang banyak dikonsumsi masyarakat sebagai nutrisi penunjang, khususnya bagi anak-anak susu merupakan salah satu sumber nutrisi yang penting. Pemanfaatan susu sangat populer, baik dalam bentuk susu itu sendiri maupun bentuk olahan lainnya seperti yoghurt, keju, kefir, dan lain-lain. Banyak masyarakat masih beranggapan bahwa susu sapi merupakan satu-satunya sumber nutrisi hewani yang memiliki kandungan protein, gizi, dan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan karena banyak dikenal dibandingkan dengan susu kambing. Belum banyak masyarakat yang mengetahui bahwa susu kambing memiliki banyak manfaat dari susu sapi.

Susu kambing merupakan sumber gizi yang tinggi dan mempunyai nilai ekonomi yang sangat baik. Komposisi susu kambing lebih lengkap dalam hal kandungan protein, lemak, mineral (kalsium, fosfor, magnesium, kalium, dan tembaga), serta vitamin (A, B kompleks, dan C) dibandingkan dengan susu sapi (Clark, 2001). Susu kambing dapat diminum oleh orang yang alergi minum susu sapi (*lactose intolerant*) (Srigondo & Soedarsono, 1991). Perbedaan karakteristik antara susu kambing dengan susu sapi adalah susu kambing memiliki karakteristik warna lebih putih dan globul lemak susu lebih kecil dan beremulsi dengan susu, sehingga lemak susu kambing lebih mudah dicerna dan diserap oleh pencernaan manusia dan secara alamiah sudah berada dalam keadaan homogen (Cebalos dkk., 2009). Khasiat susu kambing lainnya yaitu sebagai terapi penyakit TBC, membantu memulihkan orang setelah sembuh dari sakit, dan mampu mengontrol kadar kolesterol dalam darah, serta baik untuk kesehatan kulit (Sodiq & Abidin, 2002).

Kurangnya pengetahuan masyarakat, khususnya anak-anak sebagai khalayak sasaran akan adanya manfaat kesehatan dan kandungan gizi dari susu kambing ini menyebabkan daya konsumsi masyarakat masih sangat rendah. Maka dari itu khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak didik, orang tua siswa-siswi, dan guru karena pada masa ini anak-anak dapat dikatakan sedang memasuki masa keemasan dan serba ingin tahu yang lebih terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karenanya, orang tua siswa dan para guru pasti akan memperhatikan pendidikan dan aktivitas anak didiknya sehingga pemilihan tingkat pendidikan SD ini sesuai bagi target khalayak. Di samping itu, mengingat akan arti pentingnya kegiatan pemasaran dalam suatu proses produksi sehingga produk yang dibuat lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga diperlukan suatu kegiatan yang tepat guna dan bersifat informatif, edukatif, dan persuasif dalam rangka pengenalan produknya ke khalayak sasaran.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Islam As-Salam, Jl. Bendungan Wonorejo No. 1A, Sumpalsari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur pada hari Sabtu, tanggal 12 Desember 2015, pukul 09.00-13.00 WIB. Metode yang dilakukan yakni dengan metode kaji tindak melalui langkah-langkah sebagai berikut:

*Korespondensi:

Fatchiyah Fatchiyah

Pusat Studi Molekul Cerdas Berbasis Sumber Genetik Alami (SMONAGENES), Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia
Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia
E-mail: fatchiya@ub.ac.id



2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Mendiskusikan dan mempersiapkan materi sosialisasi sesuai dengan kebutuhan pengetahuan khalayak sasaran, berkoordinasi dengan ketua tim guru SD Islam As-Salam, Malang, Jawa Timur dan melakukan evaluasi kegiatan.

2.2 Sosialisasi dan Pendampingan

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilakukan melalui penyampaian materi terkait hasil penelitian tentang manfaat susu kambing dan pengenalan produk susu kambing. Kegiatan ini terkait dengan upaya pemasaran dan pengenalan produk susu kambing yang lebih efektif dan efisien.

2.3 Permainan Edukasi

Pengenalan tentang produk susu kambing juga dilakukan melalui permainan interaktif untuk lebih memudahkan pemahaman akan informasi yang diberikan terutama pada anak-anak.

2.4 Khalayak Sasaran

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Islam As-Salam, Malang, Jawa Timur. Peserta siswa, orang tua siswa, guru, dan civitas akademika pada sekolah tersebut.

2.5 Evaluasi Kegiatan

Berdiskusi dan evaluasi akhir untuk mengukur tingkat capaian yang dihasilkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini melibatkan para siswa, orang tua siswa, guru, dan civitas akademik SD Islam As-Salam dan diawali dengan penyampaian materi, pengenalan manfaat mengonsumsi produk susu kambing serta pengenalan produk susu kambing yang sehat dan bernutrisi oleh ketua pelaksana Prof. Fatchiyah, M.Kes, Ph.D (Gambar 1). Dalam pemaparannya disebutkan bahwa salah satu bahan pangan fungsional yang memiliki manfaat besar dalam kesehatan masyarakat yaitu susu kambing. Susu kambing telah dikonsumsi oleh masyarakat selama berabad-abad yang lalu. Susu kambing selain dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari juga dikonsumsi sebagai tujuan pengobatan.

Menurut Purwadi dkk. (2017), susu kambing memiliki berbagai manfaat yang lebih besar daripada susu sapi dan telah lama diakui oleh para ilmuwan untuk dimanfaatkan oleh orang yang mengalami gangguan pencernaan. Selain itu, terdapat perbedaan spesifik antara susu kambing dan susu sapi yaitu warnanya yang lebih putih karena tidak mengandung karoten yang menyebabkan warna agak kekuningan. Di samping itu, asam lemak susu kambing kaya akan asam lemak volatil yaitu kaproat, kaprilat, dan kaprat yang berkontribusi pada pembentukan rasa dan bau spesifik. Hal ini juga dinyatakan oleh Boycheva dkk. (2011) dan Moeljanto & Wirjantan (2002), terdapatnya asam lemak rantai pendek ini diduga menyebabkan susu kambing lebih mudah dicerna jika dibandingkan dengan susu sapi.

*Korespondensi:

Fatchiyah Fatchiyah

Pusat Studi Molekul Cerdas Berbasis Sumber Genetik Alami (SMONAGENES), Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

E-mail: fatchiya@ub.ac.id

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa diseminasi hasil penelitian berupa Pengenalan Produk Susu Kambing di Sekolah Dasar Wilayah Malang bertujuan menjalin kerjasama dengan peternak susu kambing di wilayah Malang, menjalin rintisan kerjasama dengan sekolah sebagai salah satu tempat pemasaran produk susu kambing serta orang tua siswa dalam meningkatkan kemungkinan perluasan area pemasaran, dan memberikan informasi yang berlandaskan data ilmiah tentang manfaat susu kambing.



Gambar 1. Kegiatan introduksi manfaat mengonsumsi susu kambing

Dalam kegiatan tersebut pihak Kelompok Peneliti SMONAGENES Universitas Brawijaya (UB) mendiseminasikan hasil-hasil riset tentang produk susu kambing yang telah diperoleh dan saling berdiskusi sebagai wujud luaran dari diseminasi serta materi tentang pengetahuan susu kambing dan pemanfaatan usaha olahan susu saat ini masih didominasi susu sapi. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan olahan susu kambing karena mengaplikasikan hasil-hasil riset untuk menepis citra yang sering disandang pada susu kambing yang berbau tajam, salah satunya diolah menjadi yoghurt sehingga dapat meningkatkan kesukaan konsumen (Gambar 2). Hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya para peserta diseminasi dari para wali siswa, guru, dan siswa-siswi di SD Islam As-Salam yang sangat banyak pertanyaan sekaligus semangat yang menambah keaktifan para peserta dalam diseminasi tersebut dengan narasumber dari kelompok penelitian SMONAGENES UB dan peternak susu kambing.

*Korespondensi:

Fatchiyah Fatchiyah

Pusat Studi Molekul Cerdas Berbasis Sumber Genetik Alami (SMONAGENES), Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia
Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia
E-mail: fatchiya@ub.ac.id



Gambar 2. Olahan bahan pangan susu kambing menjadi yoghurt dan puding susu

Secara keseluruhan respons peserta para wali siswa dan siswa-siswi selama penyuluhan di SD Islam As-Salam sangat antusias. Hasil evaluasi kegiatan terungkap bahwa para khalayak sasaran guru, siswa-siswi, dan para wali siswa diantaranya hanya 5% dari 30 peserta yang hadir pernah mendengar dan merasakan produk susu kambing dan rutin mengonsumsinya seperti yang dibawakan saat sosialisasi ini (susu pasteurisasi dan yoghurt dari susu kambing).

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan kali ini maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif dari peserta dan materi yang diberikan sangat berguna untuk menjembatani interaksi antara peternak sebagai produsen susu kambing dan konsumen. Kegiatan pengabdian ini sekaligus memberikan informasi yang berlandaskan data ilmiah tentang manfaat susu kambing. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa diseminasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk susu kambing dapat dilanjutkan kembali sehingga mampu meningkatkan upaya pengembangan kerjasama dengan berbagai inovasi kegiatan sosialisasi dengan olahan bahan pangan yang lebih kreatif dari susu kambing. Oleh karena itu, mampu untuk dilakukan pengembangan penelitian terutama terkait eksplorasi sumber daya lokal serta pemanfaatannya untuk masyarakat luas. Untuk kegiatan selanjutnya sebaiknya diseminasi hasil penelitian produk susu kambing ini dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar yang lebih luas.

KONTRIBUSI PENULIS

Peran penulis dalam penyusunan artikel ini adalah F.F., L.F.T. berkontribusi dalam penyusunan naskah; T.A.W., N.N., R.N.R. melakukan suntingan akhir pada draf naskah artikel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana sebagai bagian dari Program Hibah Kompetisi Universitas Brawijaya Program Penguatan dan Pengembangan Kelompok Penelitian (*Research Group*). Terima kasih juga disampaikan kepada para siswa-siswi dan guru SD Islam As-Salam, Malang yang menjadi lokasi pengabdian dan khalayak sasaran pengabdian untuk masyarakat.

*Korespondensi:

Fatchiyah Fatchiyah

Pusat Studi Molekul Cerdas Berbasis Sumber Genetik Alami (SMONAGENES), Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia
Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia
E-mail: fatchiya@ub.ac.id



KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan pada penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Boycheva, S., Dimitrov, T., Naydenova, N., & Mihaylova, G. (2011). Quality Characteristics of Yoghurt from Goat's Milk, Supplemented with Fruit Juice. *Czech Journal of Food Sciences*, 29, 24-30.
- Ceballos, L. S., Morales, E. R., Adarve, G. T, Castro, J. D., & Martinez, L. P. (2009). Composition of Goat and Cow Milk Produced Under Similar Conditions and Analyzed by Identical Methodology. *Journal of Food Composition and Analysis*, 22, 322–329.
- Clark, S. (2001). Comparing Milk Human, Cow, Goat and Commercial Infarm Formula. <http://www.milkcompare.htm>. (Diakses pada tanggal 17 Oktober 2014).
- Moeljanto, R. D., & Wirjantan, B. T. W. (2002). Sehat dengan Ramuan Tradisional Khasiat dan Manfaat Susu Kambing Susu Terbaik dari Hewan Ruminansia. PT. Agro Media Pustaka. Depok.
- Purwadi, P., Radiati, L. E., Evanurarini, H., & Andriani, R. D. (2017). Penanganan Hasil Ternak. UB Press. Malang. Hlm. 1-169.
- Sodiq & Abidin. (2002). Kambing Peranakan Etawah. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Srigondo, B. & Soedarsono. (1991). Ilmu Peternakan. Edisi ke-4. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

*Korespondensi:

Fatchiyah Fatchiyah

Pusat Studi Molekul Cerdas Berbasis Sumber Genetik Alami (SMONAGENES), Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia
Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia
E-mail: fatchiya@ub.ac.id